

Pengaruh Penggunaan Sistem *Enterprise Resource Planning* dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Laporan Keuangan di Perusahaan Jasa di Jakarta

Loso Judijanto

IPOSS Jakarta, losojudijantobumn@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Sep, 2024

Revised Sep, 2024

Accepted Sep, 2024

Kata Kunci:

Jakarta, Kinerja Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Perusahaan Jasa, Sistem ERP

Keywords:

Audit Quality, ERP System, Financial Reporting Performance, Jakarta, Service Companies

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kualitas audit terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan jasa di Jakarta. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 36 perusahaan jasa melalui kuesioner terstruktur, dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem ERP dan kualitas audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja laporan keuangan. Secara khusus, tingkat integrasi sistem ERP yang lebih tinggi dan praktik audit yang kuat meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan. Selain itu, interaksi antara penggunaan sistem ERP dan kualitas audit semakin memperkuat manfaat ini. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penerapan solusi ERP yang komprehensif dan mempertahankan standar audit yang tinggi untuk meningkatkan kinerja keuangan di sektor jasa.

ABSTRACT

This study examines the influence of *Enterprise Resource Planning* (ERP) system usage and audit quality on financial reporting performance in service companies in Jakarta. Using a quantitative approach, data were collected from 36 service companies through structured questionnaires and analyzed using SPSS version 26. The results show that both ERP system usage and audit quality have a significant positive effect on financial reporting performance. Specifically, higher levels of ERP system integration and robust audit practices enhance the accuracy and reliability of financial reporting. Additionally, the interaction between ERP system usage and audit quality further strengthens these benefits. These findings underscore the importance of implementing comprehensive ERP solutions and maintaining high audit standards to improve financial performance in the service sector.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif saat ini, keakuratan dan keandalan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan jasa yang ingin mempertahankan kepercayaan pemangku

kepentingan dan membuat keputusan yang tepat. Integrasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan jaminan kualitas audit yang tinggi adalah kunci dalam meningkatkan kinerja dan keandalan laporan keuangan. ERP merampingkan proses bisnis dan meningkatkan akurasi data, sementara audit berkualitas memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan mencegah salah saji material. Integrasi ini, yang didukung oleh manajemen, kapasitas sistem, dan pelatihan yang efektif, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan (Sembiring et al., 2024). Adopsi ERP dengan infrastruktur TI yang kuat memperkuat kualitas informasi akuntansi dan verifikasi laporan keuangan (Sembiring et al., 2024). Kualitas audit yang tinggi, yang didorong oleh transparansi keuangan, berkontribusi pada keandalan laporan dan mendukung kepercayaan pemangku kepentingan serta pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Li, 2024; Qizi, n.d.). Penerapan standar akuntansi dan pengendalian internal meningkatkan kredibilitas laporan, meskipun peran komite audit dan auditor eksternal dapat bervariasi dalam mempengaruhi kualitas laba, menuntut pendekatan yang disesuaikan dengan praktik audit (Masril et al., 2024; Yasis, 2024).

Integrasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kualitas audit secara signifikan berdampak pada kinerja laporan keuangan di perusahaan-perusahaan jasa di Jakarta. Sistem-sistem ini meningkatkan manajemen data dan merampingkan proses keuangan, sementara kualitas audit memastikan keandalan laporan keuangan. Sistem ERP meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengintegrasikan berbagai proses bisnis, yang mengarah pada pelaporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, didukung oleh infrastruktur TI, pengetahuan pengguna, dan komitmen manajemen (Sembiring et al., 2024). Implementasi ERP yang diselaraskan dengan sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi dan mendukung proses pengambilan keputusan (Lawita et al., 2024). ERP juga menawarkan peluang untuk keberlanjutan dan pelaporan perusahaan, memberikan pandangan komprehensif tentang kesehatan keuangan organisasi (Laura - Eugenia - Lavinia et al., 2024). Kualitas audit, khususnya melalui pengalaman dan partisipasi aktif komite audit, berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun ukuran dan independensi komite tidak selalu memadai tanpa keterlibatan aktif dan keahlian (Liahmad; Qashri, 2023). Tantangan dalam adopsi ERP, seperti kebutuhan infrastruktur TI yang kuat dan pelatihan pengguna, diimbangi oleh peluang untuk meningkatkan pelaporan keuangan dan keberlanjutan dalam praktik perusahaan (Laura - Eugenia - Lavinia et al., 2024). Kualitas laporan keuangan semakin ditingkatkan dengan penggunaan TI dan sistem informasi akuntansi yang efektif, membutuhkan dukungan dan pelatihan berkelanjutan (Sembiring et al., 2024; Widiasalwa et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan sistem ERP dan kualitas audit terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan jasa di Jakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem ERP dan Pelaporan Keuangan

Implementasi sistem ERP secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan dengan mengotomatiskan pengumpulan data, merampingkan proses, dan mengurangi kesalahan manusia. Sistem ini mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dan menyediakan akses data *real-time*, yang meningkatkan ketepatan waktu serta kualitas laporan keuangan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Contohnya, di UKM Vietnam, ERP terbukti meningkatkan praktik akuntansi (Tran & Nguyen, 2024), sementara solusi seperti Odoo mengotomatiskan pelaporan keuangan secara *real-time*, mengurangi kesalahan manual (Saputra & Fadlila, 2023). ERP juga memperkuat koordinasi dan kualitas data, yang berdampak signifikan pada kinerja organisasi di berbagai industri (Halimuzzaman et al., 2025). Dalam studi kasus Rujul Tyre, ERP membantu meningkatkan alokasi sumber daya dan perencanaan produksi (Atkar, 2024). Namun, efektivitas ERP dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan kompleksitas implementasi, serta tantangan di negara berkembang terkait manajemen data (Halimuzzaman et al., 2025; Saleh & Thoumy, 2018).

2.2 Kualitas Audit dan Pelaporan Keuangan

Audit berkualitas tinggi memainkan peran penting dalam memastikan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Hubungan antara kualitas audit dan pelaporan keuangan melibatkan faktor-faktor seperti keahlian auditor, independensi, dan transparansi informasi keuangan (Voinea et al., 2022). Transparansi keuangan adalah penentu signifikan dari kualitas audit, di mana perusahaan yang lebih transparan cenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik, karena praktik keuangan yang jelas memfasilitasi proses audit (Li, 2024). Keahlian dan independensi auditor juga krusial dalam memastikan audit yang tidak bias dan akurat, yang mengurangi risiko salah saji (Czajkowska et al., 2024). Independensi auditor memainkan peran penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (King & McKennie, 2023). Audit berkualitas tinggi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi di lembaga keuangan, meningkatkan kepercayaan *stakeholder* serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, yang mengurangi risiko manipulasi keuangan dan menjaga stabilitas lembaga keuangan (Huda & Zulfiqar, 2023). Namun, tantangan seperti manajemen laba riil masih ada, meskipun audit ketat, yang menunjukkan perlunya peningkatan berkelanjutan dalam praktik audit (Czajkowska et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain survei *cross-sectional* digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu, memberikan gambaran kondisi terkini dari faktor-faktor tersebut dalam sektor jasa di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja keuangan, serta menguji hipotesis mengenai dampaknya.

3.2 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel utama yang diminati: Penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja laporan keuangan. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dengan menggunakan *skala Likert* mulai dari 1 sampai 5, dimana 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang kuat dan 5 menunjukkan persetujuan yang kuat. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan tingkat kesetujuan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan fungsi sistem ERP, prosedur audit, dan kualitas pelaporan keuangan.

Kuesioner didistribusikan secara elektronik kepada sampel perusahaan jasa di Jakarta. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk menilai tingkat penggunaan sistem ERP, kualitas praktik audit yang dirasakan, dan kinerja laporan keuangan seperti yang dirasakan oleh para profesional keuangan di dalam perusahaan.

3.3 Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel untuk penelitian ini mencakup 36 perusahaan jasa yang beroperasi di Jakarta. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan praktis dan kebutuhan untuk memastikan validitas statistik dengan tetap mengakomodasi batasan-batasan penelitian. Perusahaan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menargetkan organisasi yang telah menerapkan sistem ERP dan terlibat dalam proses audit rutin. Pemilihan partisipan memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, yang mencakup beberapa langkah utama. Pertama, statistik deskriptif seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dihitung untuk meringkas data serta memberikan gambaran umum

mengenai penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja laporan keuangan. Kedua, keandalan instrumen survei dinilai melalui *Cronbach's alpha* guna memastikan konsistensi dan validitas pengukuran. Selanjutnya, koefisien korelasi Pearson digunakan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antara penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja laporan keuangan. Terakhir, analisis regresi berganda diterapkan untuk menentukan sejauh mana penggunaan sistem ERP dan kualitas audit memprediksi kinerja laporan keuangan, sehingga dapat mengidentifikasi prediktor signifikan serta mengukur dampaknya terhadap kinerja keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

a. Statistik Deskriptif

Analisis data survei mengungkapkan bahwa mayoritas responden melaporkan tingkat penggunaan sistem ERP yang tinggi, dengan nilai rata-rata berkisar antara 4,2 hingga 4,7 pada *skala Likert*, menunjukkan adopsi dan penggunaan yang luas dari sistem ERP di perusahaan-perusahaan jasa, terutama pada fungsi-fungsi utama seperti pelaporan keuangan secara *real-time* dan entri data otomatis. Selain itu, kualitas audit yang dirasakan juga mendapat nilai tinggi, dengan rata-rata antara 4,0 hingga 4,5, di mana responden mengindikasikan bahwa audit dilakukan secara menyeluruh dan dengan standar profesional yang tinggi, dengan keahlian dan independensi auditor sering disebut sebagai faktor utama yang berkontribusi. Kinerja laporan keuangan juga dinilai positif, dengan nilai rata-rata antara 4,1 dan 4,6, menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dianggap akurat dan dapat diandalkan oleh para responden.

Profil demografis dari 36 perusahaan jasa yang disurvei memberikan konteks berharga untuk menginterpretasikan hasil survei, dengan rincian utama sebagai berikut. Pertama, sampel mencakup berbagai ukuran perusahaan, dengan perusahaan menengah mendominasi (41,7%), diikuti oleh perusahaan kecil (33,3%) dan besar (25,0%), memungkinkan pemeriksaan komprehensif atas penggunaan sistem ERP dan kualitas audit di berbagai skala organisasi. Kedua, sektor industri yang diwakili mencakup jasa keuangan (27,8%), jasa konsultasi (22,2%), perhotelan dan pariwisata (19,4%), layanan kesehatan (16,7%), dan jasa lainnya (13,9%), yang memastikan relevansi temuan di berbagai bidang dalam industri jasa. Ketiga, mayoritas perusahaan (66,7%) telah mengimplementasikan sistem ERP secara penuh, menunjukkan tingkat integrasi dan penggunaan yang tinggi, yang penting untuk menilai dampak sistem ERP terhadap kinerja laporan keuangan. Keempat, penilaian kualitas audit menunjukkan mayoritas responden menilai audit mereka tinggi (55,6%), yang mencerminkan komitmen terhadap praktik audit yang ketat dan memungkinkan analisis efektif tentang dampaknya terhadap kinerja laporan keuangan. Terakhir, kinerja laporan keuangan dinilai baik atau sangat baik oleh sebagian besar perusahaan (83,3%), menunjukkan keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan yang dirasakan, yang penting untuk mengevaluasi pengaruh sistem ERP dan kualitas audit.

b. Analisis Validitas dan Reliabilitas

1. Analisis Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen survei secara akurat mengukur konstruk yang dimaksudkan. Validitas isi ditetapkan melalui tinjauan ahli terhadap item kuesioner, memastikan bahwa mereka secara tepat menangkap penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja laporan keuangan. Untuk menilai validitas lebih lanjut, analisis faktor eksploratori (EFA) dilakukan, dan hasilnya mendukung unidimensionalitas setiap konstruk, dengan muatan faktor di atas 0,6 untuk semua item, yang mengindikasikan bahwa item-item tersebut secara efektif mengukur variabel-variabel yang dimaksud.

2. Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi internal dari instrumen survei. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas setiap skala. Hasilnya disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Reliabilitas

<i>Construct</i>	<i>Number of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Interpretation</i>
Penggunaan Sistem ERP	8	0.896	Konsistensi internal tinggi
Kualitas Audit	7	0.853	Konsistensi internal tinggi
Kinerja Laporan Keuangan	6	0.875	Konsistensi internal tinggi

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's alpha* di atas ambang batas yang dapat diterima yaitu 0,7, yang menunjukkan konsistensi dan reliabilitas internal yang tinggi. Skala Penggunaan Sistem ERP ($\alpha = 0,896$) memiliki reliabilitas tertinggi, diikuti oleh skala Kinerja Laporan Keuangan ($\alpha = 0,875$) dan skala Kualitas Audit ($\alpha = 0,853$). Hasil ini mengkonfirmasi bahwa instrumen survei ini dapat diandalkan dan mampu memberikan hasil yang konsisten pada responden yang berbeda.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara penggunaan sistem ERP, kualitas audit, dan kinerja laporan keuangan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis berikut:

- H1 : Penggunaan sistem ERP berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.
- H2 : Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.
- H3 : Interaksi antara penggunaan sistem ERP dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.

Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasilnya dirangkum dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
<i>Constant</i>	2.345		5.210	0.000
Penggunaan Sistem ERP	0.422	0.536	3.681	0.001
Kualitas Audit	0.374	0.473	3.320	0.002
Penggunaan Sistem ERP × Kualitas Audit	0.198	0.227	2.451	0.020

Koefisien untuk penggunaan sistem ERP adalah 0.422 dengan *sig* 0.001, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja laporan keuangan, yang mendukung Hipotesis 1 bahwa penggunaan sistem ERP yang lebih tinggi berhubungan dengan peningkatan kinerja laporan keuangan. Koefisien untuk kualitas audit adalah 0.374 dengan *sig* 0.002, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja laporan keuangan, mendukung Hipotesis 2 bahwa kualitas audit yang lebih tinggi meningkatkan keandalan laporan keuangan. Selain itu, *interaction term* antara penggunaan sistem ERP dan kualitas audit memiliki koefisien sebesar 0.198 dengan *sig* 0.020, menunjukkan pengaruh interaksi yang

signifikan terhadap kinerja laporan keuangan, mendukung Hipotesis 3 bahwa efek gabungan dari sistem ERP dan kualitas audit semakin meningkatkan kinerja laporan keuangan.

4.2 Pembahasan

a. Dampak Penggunaan Sistem ERP

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara penggunaan sistem ERP dan kinerja laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa yang menggunakan sistem ERP secara ekstensif cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Sistem ERP menyederhanakan proses keuangan dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dan mengotomatisasi entri data, yang mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan konsistensi data. Sistem ini menyediakan akses *real-time* ke data keuangan, memungkinkan pelaporan yang lebih akurat dan tepat waktu. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Atkar, 2024; Halimuzzaman et al., 2025; Sembiring et al., 2024), yang menekankan manfaat sistem ERP dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan.

b. Pengaruh Kualitas Audit

Kualitas audit juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Audit yang berkualitas tinggi berkontribusi terhadap kredibilitas laporan keuangan dengan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan sesuai dengan standar akuntansi. Prosedur yang ketat dan standar profesional yang terkait dengan audit berkualitas tinggi meningkatkan keandalan pelaporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Dachi et al., 2024; Indah et al., 2023; Saleeb Agaiby Bakhiet, 2024) yang menggarisbawahi pentingnya kualitas audit dalam menjaga integritas laporan keuangan.

c. Interaksi Antara Penggunaan Sistem ERP dan Kualitas Audit

Koefisien interaksi antara penggunaan sistem ERP dan kualitas audit menunjukkan adanya pengaruh gabungan yang signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dari implementasi sistem ERP semakin ditingkatkan oleh kualitas audit yang tinggi. Dengan kata lain, meskipun sistem ERP dapat meningkatkan pelaporan keuangan dengan sendirinya, dampaknya akan semakin besar jika dibarengi dengan praktik audit yang ketat. Interaksi ini menyoroti sifat saling melengkapi antara sistem ERP dan kualitas audit, yang memperkuat kebutuhan kedua komponen tersebut untuk mencapai kinerja laporan keuangan yang optimal.

Sistem ERP meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengintegrasikan data di seluruh proses bisnis, seperti yang terlihat di UKM Vietnam, di mana ERP memperbaiki praktik akuntansi (Tran & Nguyen, 2024). Otomatisasi ERP, termasuk yang berbasis *Open Source*, memungkinkan pelaporan keuangan *real-time*, bermanfaat bagi UKM dalam mengelola penjualan dan pembelian (Saputra & Fadlila, 2023). Namun, ERP tidak selalu berdampak signifikan pada ketepatan waktu laporan keuangan, seperti pada sektor konsumen di Indonesia (Lestari & Musrady, 2023). Audit yang ketat diperlukan untuk melengkapi ERP dalam memastikan laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan (Fathi Attia, 2024). Digitalisasi telah mengubah audit dan akuntansi, di mana ERP membantu memberikan gambaran keuangan yang dapat diverifikasi oleh auditor (Laura - Eugenia - Lavinia et al., 2024). Kombinasi ERP dan audit berkualitas tinggi memastikan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai standar (Laura - Eugenia - Lavinia et al., 2024).

4.3 Implikasi untuk Praktik

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi untuk praktik. Perusahaan jasa di Jakarta harus mempertimbangkan untuk berinvestasi pada sistem ERP yang canggih

untuk meningkatkan kemampuan pelaporan keuangan mereka. Selain itu, mempertahankan standar audit yang tinggi sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Organisasi yang secara efektif mengintegrasikan sistem ERP dengan proses audit yang kuat kemungkinan besar akan melihat peningkatan kinerja keuangan dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

4.4 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk ukuran sampel yang relatif kecil yaitu 36 perusahaan dan desain *cross-sectional*, yang membatasi kemampuan untuk menarik kesimpulan kausal. Penelitian selanjutnya dapat mengambil manfaat dari ukuran sampel yang lebih besar dan pendekatan longitudinal untuk lebih memahami efek jangka panjang dari sistem ERP dan kualitas audit terhadap kinerja laporan keuangan. Selain itu, mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan, seperti budaya organisasi dan perubahan peraturan, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah ini.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menggarisbawahi peran penting dari penggunaan sistem ERP dan kualitas audit dalam meningkatkan kinerja laporan keuangan perusahaan jasa di Jakarta. Efek positif yang signifikan yang diamati untuk penggunaan sistem ERP dan kualitas audit menyoroti nilai dari mengintegrasikan solusi ERP yang canggih dan menegakkan standar audit yang tinggi. Perusahaan yang berinvestasi pada sistem ERP yang komprehensif dan praktik audit yang ketat memiliki posisi yang lebih baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Interaksi antara penggunaan sistem ERP dan kualitas audit lebih lanjut menekankan bahwa efek gabungan dari faktor-faktor ini dapat menghasilkan hasil pelaporan keuangan yang unggul. Oleh karena itu, perusahaan jasa sebaiknya tidak hanya fokus pada pengadopsian sistem ERP, tetapi juga memastikan bahwa praktik audit mereka kuat dan menyeluruh. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja laporan keuangan dan memperluas studi ke wilayah atau industri lain untuk pemahaman yang lebih luas tentang dinamika ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkar, M. A. (2024). *ERP SYSTEM (Enterprise Resource Planning) Integrated Software Solution for Business Management*. 2394, 518–528.
- Czajkowska, K., Lizińska, J., & Czapiewski, L. (2024). Does auditing expertise enhance financial reporting quality? In *Earnings Management and Corporate Finance* (pp. 157–176). Routledge.
- Dachi, V., Yahya, I., & Situmeang, C. (2024). The Influence of Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner, Auditors Switching on The Integrity of Financial Statement and Audit Quality as a Moderation Variable in Manufactured Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange in 2017-2021. *International Journal of Research and Review*, 11, 239–251. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20240226>
- Fathi Attia, E. (2024). Impact of Audit Best practice on the Quality of Financial Reporting: New Evidence from an Emerging Context., 15(1), 181–223.
- Halimuzzaman, M., Sharma, J., & Khang, A. (2025). *Enterprise Resource Planning and Accounting Information Systems: Modeling the Relationship in Manufacturing*. In *Machine Vision and Industrial Robotics in Manufacturing* (pp. 418–434). CRC Press.
- Huda, N. U. I., & Zulficar, B. (2023). How Audit Quality Affects Bank Performance and Stability with Moderating Role of Ownership Structure. *Foundation University Journal of Business & Economics*, 8(2), 42–65.
- Indah, S., Sulistiyowati, Y., & Mukoffi, A. (2023). The influence of independence, corporate governance, and audit quality on the integrity of financial statements. *Priviet Social Sciences Journal*, 3(11), 10–16.
- King, H., & McKennie, N. (2023). Assessing the Impact of Audit Quality on Accountability and Transparency

- among Financial Institutions in the United States: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Finance and Accounting*, 7(2), 11–21.
- Laura - Eugenia - Lavinia, B., IONESCU, B., & Ionescu-Feleaga, L. (2024). Sustainability and Corporate Reporting using ERP Systems: Challenges and Opportunities for the Accounting and Auditing Profession. *Audit Financiar*, 22, 139–145. <https://doi.org/10.20869/AUDITF/2024/173/004>
- Lawita, F. I., Santoso, Y. B., & Utomo, P. (2024). Phenomenological Review of the Role of the Internal Control System and Corporate Culture in *Enterprise Resource Planning* (ERP) System Implementation to Produce Quality Financial Reports. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 353–360.
- Lestari, T. U., & Musrady, R. A. F. (2023). The Impact of ERP And XBRL Implementation on The Accounting Information Quality. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 373–393.
- Li, Y. (2024). *The Impact of Corporate Financial Transparency on Audit Quality*. 6(4), 109–121. <https://doi.org/10.22158/ibes.v6n4p109>
- Liahmad; Qashri, A. Z. (2023). The Influence of Audit Quality and Audit Committee on the Quality of Financial Reporting of Companies Registered on the Jakarta Islamic Index (JII). *Technium Soc. Sci. J.*, 50, 245.
- Masril, M., Safrizal, S., & Arifin, Z. H. (2024). Determinasi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 1–21.
- Qizi, Z. S. S. (n.d.). *Socio-Economic Significance Of Internal Audit Improvement International Journal Of Management And Economics Fundamental the basis and procedure for organizing internal audit services in ministr.* 04(06), 22–25.
- Saleeb Agaiby Bakhiet, B. (2024). Does audit quality moderate the relationship between financial statements readability and stock price crash risk? *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Saleh, T., & Thoumy, M. (2018). The impact of ERP systems on organizational performance: In Lebanese wholesale engineering companies. *2018 7th International Conference on Industrial Technology and Management (ICITM)*, 198–204.
- Saputra, M., & Fadlila, R. F. (2023). An Effective Open ERP System for Automation in Financial Reporting for SMEs based on Service Oriented Architecture. *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, 7(3–2), 2007–2015.
- Sembiring, L. D., Putri, J. A., Atmojo, K., Sianipar, R. T., & Hendrawan, H. (2024). Analysis of The Influence of Enterprise Resources Planning Adoption and Information Technology Applications on Quality of Accounting Report. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 255–259.
- Tran, H. T., & Nguyen, N. T. H. (2024). Impact of ERP system implementation on accounting information quality in Vietnamese SMEs. *J. Account. Fin. Audit. Stud.*, 10(1), 1–9.
- Voinea, C. M., Coman, D. M., & Dascălu, A.-M. (2022). The Role and Importance of the Financial Audit Report in the Decision-Making Process in Audited Companies. *Valahian Journal of Economic Studies*, 15(1), 87–94.
- Widiasalwa, S., Asaari, M., & Zhafiraah, N. R. (2024). Do Accounting Information Systems, Internal Control, IT Utilization, and HR Competence affect Financial Reports Quality? *Research of Accounting and Governance*, 2(1), 24–34.
- Yasis, U. (2024). Influence of Government Accounting Standards, Systems Internal Control, Regulatory Compliance Legislation on Quality Financial Statements. *International Journal of Science and Society*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266884862>